

## ABSTRAK

Rozika Khoirurrizal, *Studi ‘Ilal al-Ḥadīth: Redaksi-Redaksi Hadis Yang Diklaim Ber-‘Illat Dalam Al-Ṣaḥīḥain*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ‘illat (cacat tersembunyi) yang dinisbahkan kepada matan hadis dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim* melalui pendekatan studi aplikatif. Penelitian ini berangkat dari problem akademik berupa perbedaan pandangan para kritikus hadis terhadap ‘illat yang terdapat pada sebagian matan hadis dalam kedua kitab tersebut; sebagian menilainya sebagai cacat yang berpengaruh terhadap keabsahan hadis, sementara yang lain menolak pengaruhnya atau bahkan menolak keberadaannya. Perbedaan ini menunjukkan adanya persoalan metodologis dalam memahami kaidah kritik matan dan batas pengaruh ‘illat dalam penilaian hadis, sehingga memerlukan kajian analitis dalam kerangka ilmu ‘ilal al-ḥadīth. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analitis-kritis, dengan memanfaatkan perangkat ilmu ‘ilal al-ḥadīth. dalam menelusuri berbagai jalur periwayatan, menganalisis perbedaan sanad dan matan, serta melakukan penilaian berdasarkan indikator (*qarā’in*). Kajian ini difokuskan pada sejumlah hadis terpilih dalam kedua kitab yang menjadi objek kritik, dengan tujuan mengungkap mekanisme *ta’līl*, mengklasifikasikan bentuk-bentuk ‘illat matan, menganalisis sikap para ulama terhadapnya, serta menjelaskan metode mereka dalam menjawab kritik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengungkapan ‘illat dalam hadis melalui tiga tahap utama, yaitu: pengumpulan seluruh jalur periwayatan, analisis terhadap *tafarrud* dan perbedaan riwayat, serta penetapan hukum berdasarkan indikator yang kuat. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kritik matan tidak terpisah dari kritik sanad, melainkan merupakan bagian integral dalam praktik kritik hadis klasik. Selain itu, ditemukan bahwa kedua kitab tersebut memuat beberapa bentuk ‘illat matan, seperti *idrāj*, *syudzūd*, *taṣḥīf*, dan lainnya, namun pada umumnya bersifat parsial dan tidak merusak substansi utama hadis. Lebih lanjut, penelitian ini mengungkap beberapa metode ulama dalam menjawab *ta’līl* yang dilontarkan terhadap matan-matan hadis di ṣaḥīḥain. Hal ini menegaskan bahwa penetapan hukum terhadap hadis, baik dalam bentuk pensahihan maupun penta’līlan, khususnya pada aspek matan, bersifat ijtihādī, bukan bersifat pasti. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberadaan sejumlah kecil matan yang mengandung ‘illat dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim* tidak mengurangi kedudukan keduanya, melainkan justru mencerminkan ketelitian metodologis dan kesadaran kritis kedua imam dalam menyusun karya mereka. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penegasan bahwa kedua kitab Ṣaḥīḥ tersebut tidak sekadar merupakan kumpulan hadis sahih, melainkan juga secara metodologis memuat *Ma’ālim Naqdiyyah* yang mengajarkan sikap proporsional dalam bersikap kritis terhadap hadis Nabi.

**Kata Kunci:** Ṣaḥīḥ al-Bukhārī; Ṣaḥīḥ Muslim; ‘Ilal al-Ḥadīth; Matan; Kritik Hadis.

## ABSTRACT

Rozika Khoirurrizal, *A Study of 'Ilal al-Ḥadīth: Allegedly Defective Hadith Texts in the Ṣaḥīḥayn*

This study aims to examine the concept of *'illah* (hidden defects) attributed to the texts (*matn*) of hadiths in *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* and *Ṣaḥīḥ Muslim* through an applied analytical approach. The research is motivated by an academic problem, namely the divergence among hadith critics regarding the alleged defects found in certain hadith texts within these two canonical collections. While some scholars consider these defects to be significant enough to affect the authenticity of the hadith, others deny their impact or even their existence altogether. This divergence reveals a methodological issue in understanding the principles of *matn* criticism and the extent to which a defect influences the authenticity of a hadith, thus necessitating a critical analytical study within the framework of *'Ilal al-Ḥadīth*. This research adopts a qualitative approach using a critical-analytical method, employing the tools of *'Ilal al-Ḥadīth* in tracing various transmission routes, analyzing differences in both chains (*isnād*) and texts (*matn*), and evaluating them based on contextual indicators (*qarā'in*). The study focuses on selected hadiths from both collections that have been subject to criticism, aiming to uncover the mechanisms of *ta'līl* (identifying defects), classify the types of *matn* defects, analyze the positions of hadith critics, and explain their methods in responding to such criticisms. The findings of this study indicate that identifying a defect in hadith involves three main stages: comprehensive collection of transmission routes, analysis of singularities (*tafarrud*) and variations in narrations, and final judgment based on supporting indicators. The study also confirms that *matn* criticism was never separate from *isnād* criticism but rather formed an integral part of classical hadith criticism. Furthermore, it is found that both collections contain several forms of *matn* defects, such as *idrāj*, *shudhūdh*, *taṣḥīf*, and others. However, these defects are generally partial and do not undermine the core meaning of the hadith. Furthermore, this study explores various scholarly methodologies in addressing the *ta'līl* directed toward the hadith texts contained in the *ṣaḥīḥayn*. This finding affirms that judgments concerning the authenticity or defectiveness of hadith – especially in relation to the *matn* – are *ijtihādī* rather than absolute. The study also demonstrates that the presence of a limited number of defective texts in *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* and *Ṣaḥīḥ Muslim* does not diminish their authoritative status; rather, it reflects the methodological precision and critical awareness of both compilers. The novelty of this research lies in affirming that the *Ṣaḥīḥayn* are not merely compilations of authentic hadiths, but also methodologically embody *ma'ālim naqdiyyah* that teach a balanced and proportionate approach in critically engaging with Prophetic traditions.

**Keywords:** Ṣaḥīḥ al-Bukhārī; Ṣaḥīḥ Muslim; 'Ilal al-Ḥadīth; Matn; Hadith Criticism.

## ملخص البحث

رازیکا خير الرجال، دراسة علل الحديث: المتون المدعى علّتها في الصحيحين. يهدف هذا البحث إلى دراسة العلل المنسوبة إلى متون أحاديث الصحيحين، وذلك من خلال دراسة تطبيقية لهذه الأحاديث. وتنطلق الدراسة من إشكالية علمية تتمثل في اختلاف مواقف النقاد من العلل المنسوبة إلى متون بعض أحاديث صحيح البخاري وصحيح مسلم؛ إذ تراوحت أحكامهم بين اعتبارها عللاً قادمة مؤثرة في صحة الحديث، وبين نفي تأثيرها أو أصل ثبوتها. ويكشف هذا التباين عن خللٍ منهجي في فهم ضوابط نقد المتن وحدود تأثير العلة، مما يستدعي دراسة تحليلية تعيد تقييم هذه القضية في إطار علم علل الحديث. اعتمد البحث المنهج النوعي ذا الطابع التحليلي النقدي، مستنداً إلى أدوات علم علل الحديث في تتبع طرق الأحاديث، وتحليل اختلاف الروايات سنداً وامتناً، ثم الترجيح بينها بناءً على القرائن. وقد شمل التطبيق دراسة نماذج مختارة من الأحاديث التي وُجّه إليها النقد في الصحيحين، بهدف الكشف عن آليات التعليل، وتصنيف أنماط العلل المتينة، وتحليل مواقف النقاد منها، وبيان طرائق العلماء في الجواب عن هذه الانتقادات. وقد توصل البحث إلى جملة من النتائج، من أبرزها: أن الكشف عن العلة في الحديث يمر بثلاث مراحل رئيسة، هي: جمع الطرق، وتحليل التفرد والاختلاف، ثم الحكم بناءً على القرائن. كما أثبتت الدراسة أن نقد المتن كان حاضراً في ممارسة المحدثين ضمن إطار متكامل مع نقد الإسناد، لا منفصلاً عنه. وتبين أن الصحيحين يشتملان على صور متعددة من علل المتن، كالإدراج، والشذوذ، والتصحيح، وغيرها، غير أن هذه العلل في الغالب جزئية غير قادمة في أصل الحديث، بل تقتصر على بعض الألفاظ دون أن تمس جوهر المعنى. كما أظهرت النتائج تعدد مسالك العلماء في الجواب عن المتون التي أعلنت في الصحيحين، وأن الحكم بالتصحيح أو التعليل في جانب المتن اجتهادي لا قطعي. وأكدت الدراسة أن اشتغال الصحيحين على عددٍ يسير من المتون المعلولة لا يقدر في مكانتهما، بل يدل على دقة منهج الإمامين البخاري ومسلم ووعيهما النقدي، حيث أحسنا توظيف هذه الروايات ضمن سياقات منهجية دقيقة، سواء في الشواهد أو في بيان العلل من خلال عرض الطرق. وتبرز هذه النتائج جانب الجودة في هذا البحث؛ إذ يُثبت أن الصحيحين ليسا مجرد كتابين يحويان أحاديث صحيحة، بل كتابان يحملان - منهجياً - معالم نقدية تُعلم كيفية الموقف المناسب في نقد الأحاديث النبوية.

الكلمات المفتاحية: صحيح البخاري؛ صحيح مسلم؛ علل الحديث؛ المتن؛ نقد الحديث.